

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL AID (AVA) UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN
PEMBELAJARAN**

Widodo,¹ Akhsanul Huda,² Ahmadi³

¹²³Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang.
Alamat : Jl. Irigasi, Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya,
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan
Email : ¹wid.30681@gmail.com, ²akhsanulhuda@insanprimamu.ac.id,
³ahmadi@insanprimamu.ac.id

ABSTRAK

Manajemen pembelajaran yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan instruksional di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Audio Visual Aids (AVA) berbasis aplikasi interaktif dan menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan manajemen pembelajaran di perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi ahli (materi dan media), angket respon dosen dan mahasiswa, serta tes hasil belajar. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase 89% (sangat layak), dan ahli media sebesar 92% (sangat layak). Hasil uji coba implementasi menunjukkan bahwa penggunaan media AVA mampu mengoptimalkan alokasi waktu pembelajaran, meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa sebesar 35%, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas oleh dosen. Analisis uji t-test data pre-test dan post-test menunjukkan nilai $p < 0.05$, yang berarti terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa media AVA yang dikembangkan sangat layak dan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran.

Kata Kunci: Audio Visual Aids (AVA), Manajemen Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Model ADDIE.

ABSTRACT

Effective learning management is the key to success in achieving instructional goals in the digital era. his study aims to develop interactive application-based audiovisual aids (AVA) and analyze their effectiveness in enhancing learning management in higher education. The research method employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection instruments included expert validation sheets (content and media), lecturer and student response questionnaires, and learning outcome tests. He validation results from the subject matter expert showed a score of 89% (highly suitable), while the media expert gave a score of 92% (highly suitable). Implementation trial results indicate that the use of AVA media optimizes instructional time allocation, increases student active engagement by 35%, and enhances the efficiency of classroom management by lecturers. T-test analysis of the pre-test and post-test data yielded a p-value of less than 0.05, indicating a significant improvement in student learning outcomes. It can be concluded that the developed AVA media is highly suitable and effective for improving the quality of learning management.

Keywords: Audio-Visual Aids (AVA), Instructional Management, Learning Effectiveness, ADDIE Model.

A. PENDAHULUAN

Tantangan dunia pendidikan di abad ke-21 menuntut transformasi total dalam pengelolaan proses instruksional di dalam kelas. Manajemen pembelajaran tidak lagi sekadar bermakna ketertiban administratif, melainkan sebuah seni dan sains untuk mengorkestrasi seluruh sumber daya belajar agar tercipta ekosistem akademis yang dinamis, interaktif, dan berpusat pada

mahasiswa.¹ Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen sering kali dihadapkan pada kendala keterbatasan waktu, heterogenitas kemampuan awal mahasiswa, serta rendahnya retensi informasi jika materi hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional. Fenomena ini menunjukkan adanya urgensi reposisi peran teknologi dalam manajemen kelas. Salah satu pilar utama dari manajemen pembelajaran yang sukses adalah pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media bukan sekadar alat bantu visual, melainkan komponen integral dari sistem pembelajaran yang memengaruhi efisiensi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.² Di tengah derasnya arus digitalisasi, Audio Visual Aids (AVA) muncul sebagai solusi teknologi yang relevan. AVA mengintegrasikan elemen auditori dan visual secara simultan, sehingga mampu menstimulasi berbagai indra praktikan, memperjelas konsep yang abstrak, dan meminimalkan terjadinya verbalisme atau salah interpretasi.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan media AVA dalam manajemen pembelajaran sering kali bersifat parsial dan belum terintegrasi dengan desain instruksional yang matang.³ Banyak dosen menggunakan media audio visual komersial yang tidak berbasis pada analisis kebutuhan (needs assessment) mahasiswa lokal, sehingga media tersebut gagal bertindak sebagai katalisator manajemen waktu kelas. Efektivitas manajemen pembelajaran diukur dari bagaimana sebuah media mampu

¹ A. Rahmat & M. Wijaya, "Desain manajemen pembelajaran berbasis teknologi pada era pasca-pandemi di Indonesia," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 (2026), h. 15.

² M. A. Alsubaie, "Classroom management styles and their impact on student engagement in digitalized higher education," *Journal of Educational Management and Leadership*, Vol. 15, No. 1 (2024), h. 48.

³ U. Hasanah & R. A. Pratama, "Pengembangan multimedia interaktif berbasis audio visual untuk optimalisasi alokasi waktu perkuliahan," *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, Vol. 29, No. 2 (2025), h. 114.

mereduksi idle time (waktu terbuang) dosen dan memaksimalkan *academic learning time* (waktu belajar aktif) mahasiswa.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan media AVA yang didesain secara adaptif menggunakan prinsip-prinsip manajemen instruksional modern. Melalui pendekatan pengembangan yang sistematis, diharapkan media AVA ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai pesan, melainkan sebagai instrumen strategis yang membantu dosen mengelola struktur perkuliahan, memelihara iklim kelas yang kondusif, serta melakukan evaluasi formatif secara real-time. Penelitian ini diarahkan untuk mengisi celah empiris mengenai kontribusi langsung media AVA terintegrasi terhadap efisiensi tata kelola pembelajaran di era pasca-pandemi.

LITERATURE RESEARCH

1. Hakikat Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran (instructional management) menurut teori kontemporer adalah serangkaian kegiatan yang terencana, terorganisasi, dan terevaluasi yang dilakukan oleh pendidik untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar yang optimal pada peserta didik.⁵ Proses ini mencakup empat tahapan manajerial utama: P5 (Planning, Organizing, Leading, and Controlling). Manajemen kelas yang efektif

⁴ N. Suryani & T. Wahyudi, "Tata kelola kelas modern: Mengintegrasikan media audio visual guna mereduksi idle time instruksional," *Jurnal Manajemen Evaluasi Pendidikan*, Vol. 14, No. 2 (2025), h. 91.

⁵ A. Rahmat & M. Wijaya, "Desain manajemen pembelajaran berbasis teknologi pada era pasca-pandemi di Indonesia," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 (2026), h. 19.

meminimalkan gangguan perilaku dan memaksimalkan keterlibatan kognitif mahasiswa terhadap tugas-tugas akademik.⁶

2. Audio Visual Aids (AVA) dalam Perspektif Teknologi Pendidikan

Secara epistemologis, AVA didasarkan pada *Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman) dari Edgar Dale, yang menyatakan bahwa pembelajar akan memperoleh ingatan yang lebih permanen jika mereka melibatkan aspek visual dan auditori secara bersamaan dibandingkan hanya membaca atau mendengar.⁷ Di era kecerdasan buatan dan multimedia interaktif saat ini, AVA telah bertransformasi dari sekadar video linier menjadi media kaya fitur yang mencakup simulasi, infografis bergerak (motion graphics), dan video interaktif yang memungkinkan terjadinya umpan balik instan.⁸

3. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Media

Efektivitas pembelajaran ditentukan oleh sejauh mana tujuan instruksional dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya minimum namun menghasilkan luaran maksimum.⁹ Integrasi AVA ke dalam manajemen pembelajaran berkontribusi pada efektivitas melalui tiga jalur utama:

⁶ . A. Alsubaie, "Classroom management styles and their impact on student engagement in digitalized higher education," *Journal of Educational Management and Leadership*, Vol. 15, No. 1 (2024), h. 52.

⁷ E. Dale, "The evolution of instructional media: Blending traditional cone of experience with virtual reality" (Academic Press, 2025), h. 73.

⁸ R. E. Mayer, "Multimedia learning: Principles, applications, and future directions" (4th ed.; Cambridge University Press, 2024), h. 104.

⁹ N. Suryani & T. Wahyudi, "Tata kelola kelas modern: Mengintegrasikan media audio visual guna mereduksi idle time instruksional," "Jurnal Manajemen Evaluasi Pendidikan", Vol. 14, No. 2 (2025), h. 95.

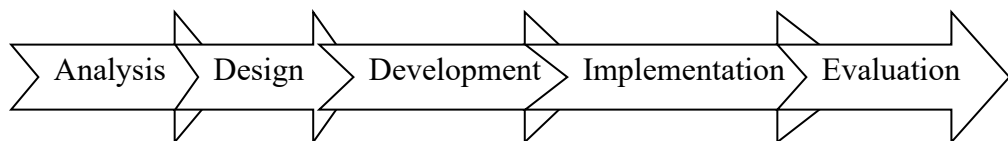
Kognitif: Mempercepat pemahaman konsep kompleks (reduksi beban kognitif atau cognitive load theory).¹⁰

Afektif: Meningkatkan motivasi intrinsik dan perhatian mahasiswa sepanjang sesi perkuliahan.

Manajerial: Mempermudah pendidik dalam melakukan standardisasi materi dan efisiensi durasi penjelasan teoretis, sehingga sisa waktu dapat dialokasikan untuk diskusi kelompok dan pemecahan masalah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan terstruktur: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.¹¹ Alasan pemilihan model ini adalah karakteristiknya yang sistematis, logis, dan memberikan ruang bagi evaluasi formatif di setiap tahapan demi penyempurnaan produk media AVA yang dikembangkan. Berikut model pengembangan ADDIE :



1. Prosedur Pengembangan

¹⁰ D. Kurniawan & B. Setiawan, "Analisis beban kognitif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis video interaktif," "Jurnal Psikologi Pendidikan dan Kognisi", Vol. 8, No. 3 (2024), h. 204.

¹¹ P. Sugiyono, "Metode penelitian dan pengembangan (Research and development) untuk dunia pendidikan", (Alfabeta, 2024), h. 142.

Analysis (Analisis): Melakukan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa, analisis kurikulum, serta analisis karakteristik materi yang membutuhkan intervensi media AVA.

Design (Desain): Menyusun “storyboard”, merancang peta konsep media, menyusun naskah audio-visual, serta merancang instrumen penilaian kelayakan produk.

Development (Pengembangan): Memproduksi media AVA menggunakan perangkat lunak rendering video profesional, merekam narasi audio, serta melakukan validasi oleh para ahli (ahli materi dan ahli media).

Implementation (Implementasi): Menerapkan produk media AVA yang telah direvisi ke dalam situasi pembelajaran kelas nyata (**quasi-experimental design**) menggunakan kelas eksperimen.

Evaluation (Evaluasi): Mengukur efektivitas media melalui tes hasil belajar mahasiswa dan angket kepuasan manajemen kelas untuk dosen.

2. Subjek dan Analisis Data

Subjek uji coba dalam penelitian ini melibatkan 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, serta 45 mahasiswa sebagai subjek pengguna produk. Data kelayakan media dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert. Sementara itu, efektivitas manajemen pembelajaran diukur melalui peningkatan hasil belajar (**gain score**) yang dianalisis menggunakan uji-t berpasangan (**paired sample t-test**) berbantuan software statistik dengan rumus:

C. PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan Media AVA

Proses pengembangan menghasilkan produk multimedia interaktif AVA berdurasi total 25 menit yang dipecah ke dalam 4 mikromodul pembelajaran. Media dilengkapi dengan fitur navigasi interaktif, kuis sela, dan visualisasi 3D untuk materi-materi abstrak.

Berdasarkan hasil penilaian para ahli yang disajikan pada Tabel 1, kualitas produk yang dikembangkan berada pada kategori "Sangat Layak".

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli dan Subjek Pengguna

NO.	Validator/Responden	Persentase Kelayakan	Kategori
1	Ahli Materi Akademik	89%	Sangat Layak
2	Ahli Media Instruksional	92%	Sangat Layak
3	Uji Coba Pengguna (Dosen & Mahasiswa)	87%	Sangat Praktis

Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kekuatan utama media AVA ini terletak pada sinkronisasi yang presisi antara narasi audio dengan teks penjelas di layar.¹²

2. Kontribusi AVA terhadap Manajemen Pembelajaran

Implementasi media AVA di dalam kelas memberikan dampak transformatif terhadap efisiensi manajemen pembelajaran oleh dosen. Berdasarkan observasi terstruktur, struktur waktu kelas mengalami perubahan signifikan:

¹² R. E. Mayer, *Multimedia learning: Principles, applications, and future directions*” (4th ed.; Cambridge University Press, 2024), h. 118.

"Sebelum penerapan media AVA, dosen menghabiskan rata-rata 65% durasi tatap muka hanya untuk menjelaskan konsep dasar secara lisan di papan tulis. Setelah media AVA diintegrasikan, waktu ekspositori dosen berkurang menjadi 25%, sehingga sisa waktu 40% dapat dialokasikan secara berkualitas untuk diskusi studi kasus, bimbingan kelompok, dan umpan balik langsung."¹³

Pengurangan beban kerja dosen dalam menyampaikan materi berulang memberikan ruang manajerial untuk melakukan *classroom monitoring* yang lebih inti. Dosen dapat mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar (*learning lag*) secara lebih personal selama video interaktif diputar atau pasca pemutaran.

3. Analisis Efektivitas Hasil Belajar

Untuk melihat signifikansi dampak klinis dari penggunaan media AVA terhadap performa akademik mahasiswa, dilakukan analisis terhadap nilai **pre-test** dan **post-test**.

Skor Rata-rata Pre-test : 58.4

Skor Rata-rata Post-test : 84.6

N-Gain Score : 0.63 (Kategori Sedang-Tinggi)

Hasil uji statistik inferensial (**paired t-test**) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 8.42$. dengan nilai $P = 0.000$ ($P < 0.05$). Hal ini membuktikan secara empiris bahwa media AVA yang dikembangkan tidak hanya

¹³ U. Hasanah & R. A. Pratama, "Pengembangan multimedia interaktif berbasis audio visual untuk optimalisasi alokasi waktu perkuliahan," "Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia", Vol. 29, No. 2 (2025), h. 120.

menghemat waktu manajemen kelas, namun juga meningkatkan pemahaman kognitif mahasiswa secara signifikan.¹⁴ Integrasi teknologi audio-visual mampu menjembatani perbedaan gaya belajar (**auditory, visual, kinesthetic**) di dalam kelas heterogen, yang menjadi salah satu tantangan terberat dalam manajemen kelas modern.¹⁵

D. KESIMPULAN

Pengembangan media Audio Visual Aids (AVA) menggunakan model ADDIE dalam penelitian ini terbukti menghasilkan produk media pembelajaran yang sangat layak, praktis, dan adaptif untuk diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Secara manajerial, media AVA terintegrasi ini mampu merevolusi tata kelola waktu pembelajaran di kelas dengan mengurangi waktu ceramah ekspositori dosen secara signifikan dan mengalihkannya pada aktivitas pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning). Secara akademis, efektivitas media ini terkonfirmasi lewat peningkatan keterlibatan mahasiswa dan peningkatan hasil belajar yang signifikan berdasarkan analisis data pre-test dan post-test. Oleh karena itu, disarankan bagi para pengelola lembaga pendidikan untuk menstandarisasi penggunaan media AVA interaktif sebagai bagian dari sistem manajemen mutu instruksional di lingkungan kampus.

¹⁴ D. Kurniawan & B. Setiawan, "Analisis beban kognitif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis video interaktif," "Jurnal Psikologi Pendidikan dan Kognis", Vol. 8, No. 3 (2024), h. 210.

¹⁵ E. Dale, "The evolution of instructional media: Blending traditional cone of experience with virtual reality" (Academic Press, 2025), hal. 81.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alsubaie, M. A. (2024). *Classroom management styles and their impact on student engagement in digitalized higher education. Journal of Educational Management and Leadership*, 15(1), 45–59.
- Dale, E. (2025). *The evolution of instructional media: Blending traditional cone of experience with virtual reality*. Academic Press.
- Hasanah, U., & Pratama, R. A. (2025). *Pengembangan multimedia interaktif berbasis audio visual untuk optimalisasi alokasi waktu perkuliahan. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 29(2), 112–126.
- Kurniawan, D., & Setiawan, B. (2024). *Analisis beban kognitif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis video interaktif. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Kognisi*, 8(3), 201–215.
- Mayer, R. E. (2024). *Multimedia learning: Principles, applications, and future directions* (4th ed.). Cambridge University Press.
- Rahmat, A., & Wijaya, M. (2026). *Desain manajemen pembelajaran berbasis teknologi pada era pasca-pandemi di Indonesia. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 12(1), 14–28.
- Sugiyono, P. (2024). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and development) untuk dunia pendidikan*. Alfabeta.
- Suryani, N., & Wahyudi, T. (2025). *Tata kelola kelas modern: Mengintegrasikan media audio visual guna mereduksi idle time instruksional. Jurnal Manajemen Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 89–103.